BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan mental remaja merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan individu, khususnya pada masa pubertas dan transisi menuju kedewasaan. Pada tahap ini, remaja sangat rentan terhadap tekanan emosional, konflik internal, serta pengaruh lingkungan sosial Shintawati (2019). Salah satu fenomena yang sering muncul pada remaja sebagai bentuk pelampiasan atau respons terhadap tekanan psikologis adalah perilaku merokok Amrullah (2020). Perilaku merokok di kalangan siswa sekolah menengah pertama menjadi perhatian serius karena bukan hanya berdampak buruk pada kesehatan fisik, tetapi juga dapat menjadi indikator adanya permasalahan psikologis yang mendasari, seperti stres, kecemasan, atau depresi Sohib (2019). Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang berasal dari keluarga yang tidak utuh, seperti akibat perceraian orangtua, cenderung memiliki risiko lebih tinggi mengalami gangguan kesehatan mental dan terlibat dalam perilaku menyimpang, termasuk merokok Amrullah (2020).

Menurut Jensen (2018) kenakalan remaja diawali adanya *Mental health problems* yang terjadi pada pelaku kenakalan remaja seperti kegelisahan, stres, depresi, kecemasan faktor lingkungan dan keluarga, serta gangguan emosional. Menurut John W. Santrock (2017) terjadinya kenakalan remaja ialah tindakan yang melanggar aturan yang berlaku dalam sebuah masyarakat yang dilakukan oleh seorang remaja. Kenakalan remaja sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri remaja seperti; hiperaktif, kontrol diri, serta krisis jati diri. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor-faktor yang berasal dari luar diri remaja seperti; pengaruh lingkungan, kesejahteraan psikososial, serta pengalaman mempengaruhi munculnya *Mental health problems* yang dipengaruhi oleh perceraian kedua orangtua.

Menurut Shochib (2015) Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa lingkungan keluarga adalah pusat pertama remaja untuk mendapatkan sebuah pendidikan, pendidikan yang paling utama yaitu budi pekerti. Sedangkan menurut teori dari Albert Bandura (2020) individu belajar melalui lingkungan sekitarnya sehingga pada fase ini individu melakukan penyesuaian misalnya, ketika remaja berada di lingkungan dengan mayoritas lingkungan tersebut perokok aktif maka remaja juga akan mengikuti lingkungan tempat ia tinggal.

Studi ini fokus terhadap *Mental health problems* pada remaja yang melakukan kenakalan remaja yaitu perilaku merokok dan berlatar belakang kedua orangtua bercerai. SMP Negeri 1 Gondang menjadi salah satu sekolah yang mencerminkan fenomena tersebut. Beberapa siswa yang berasal dari keluarga bercerai diketahui terlibat dalam perilaku merokok, yang memunculkan pertanyaan mendalam mengenai kondisi mental yang mereka alami. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis lebih jauh hubungan antara kondisi kesehatan mental siswa dengan perilaku merokok yang mereka lakukan, khususnya pada siswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang perceraian.

Studi ini bertujuan untuk menggali secara lebih mendalam faktor-faktor psikologis yang melatarbelakangi perilaku merokok siswa bahwa setelah ketertiban di sekolah sangat ketat namun siswa dapat melakukan perilaku merokok, serta memberikan masukan bagi pihak sekolah dan orangtua dalam menangani masalah kesehatan mental dan perilaku berisiko pada remaja. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan program bimbingan dan konseling yang lebih efektif di lingkungan sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) *Mental health problems* apa yang dialami oleh pelaku kenakalan remaja yaitu perilaku merokok di SMP Negeri 1 Gondang?
- 2) Apa alasan pelaku kenakalan remaja tetap melakukan perilaku merokok di dalam lingkungan sekolah?

- 3) Keadaan seperti apa yang dapat memunculkan *Mental health problems* sehingga terjadi perilaku merokok?
- 4) Apa hubungan *Mental health problems* dengan perceraian orangtua?
- 5) Apa hubungan *Mental health problems* dengan perilaku kenakalan remaja yaitu perilaku merokok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu;

- 1) Untuk mengetahui *mental health problems* yang dialami oleh pelaku kenakalan remaja yaitu perilaku merokok.
- 2) Untuk mengetahui alasan siswa tetap melakukan perilaku merokok di lingkungan sekolah.
- 3) Untuk mengetahui keadaan remaja yang melakukan kenakalan remaja yaitu perilaku merokok hingga memunculkan *Mental health problems*.
- 4) Untuk mengetahui hubungan *Mental health problems* dengan perceraian orangtua.
- 5) Dapat mengetahui hubungan antara *mental health problems* dan perilaku merokok.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi akademisi, dapat dijadikan sebuah pengetahuan serta informasi terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Bimbingan Konseling Islam dalam meningkatkan mutu mahasiswa dengan menggabungkan pengetahuan yang telah diperoleh dengan fenomena yang terjadi di SMP Negeri 1 Gondang.
- 2) Bagi Peneliti, sebagai bahan tambahan serta dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahan acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin menganalisis lebih dalam lagi fenomena yang menjadi dasar dari masalah remaja yang berasal dari latar belakang kedua orangtua berpisah dapat menimbulkan terjadinya *mental health problems* yang

mengakibatkan kenakalan remaja seperti merokok, minum minuman keras, melihat video porno, serta melakukan beberapa pelanggaran tata tertib sekolah sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa menurun.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru BK SMP Negeri 1 Gondang diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengatasi siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah seperti merokok, minum minuman keras, melihat video porno sehingga menurunkan motivasi belajar dapat diarahkan ke dalam kegiatan yang lebih positif.
- 2) Bagi orangtua dapat di jadikan sebagai wawasan bahwasanya bagaimana pentingnya menjaga keharmonisan dalam sebuah hubungan terutama keharmonisan keluarga yang mana dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak serta psikologis anak terhadap terjadinya kenakalan remaja.